

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KEPERCAYAAN TERHADAP
PONDOK DAN KEPATUHAN TERHADAP ATURAN PONDOK**



**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi**

**Disusun oleh:
Siti Ameliya Sari
NIM. 21107010150**

**PEMBIMBING:
Dr. Maya Fitria, S.Psi., M.A., Psikolog
NIP. 19770410 200501 002**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2026**

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-4628/Un.02/DSH/PP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KEPERCAYAAN TERHADAP PONDOK DAN KEPATUHAN TERHADAP ATURAN PONDOK

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SITI AMELIYA SARI
Nomor Induk Mahasiswa : 21107010150
Telah diujikan pada : Selasa, 18 Agustus 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Maya Fitria, S. Psi, M.A
SIGNED

Valid ID: 6a8c053a665c5



Penguji I

Dr. Zidni Immanuel Muslimin, S.Psi, M.Si
SIGNED

Valid ID: 6a8bd35b7448d



Penguji II

Fitriana Widyastuti, S.Psi., M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 6a8bc6e80ca6



Yogyakarta, 18 Agustus 2026

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Prof. Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6a8e594067f1b

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama : Siti Ameliya Sari

NIM : 21107010150

Prodi : Psikologi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul “HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KEPERCAYAAN TERHADAP PONDOK DAN KEPATUHAN TERHADAP ATURAN PONDOK” merupakan karya asli peneliti. Skripsi ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di perguruan tinggi manapun dan bukan merupakan hasil plagiasi dari karya pihak lain. Seluruh referensi dan kutipan yang digunakan dalam penulisan telah peneliti cantumkan, baik dalam isi teks maupun dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini peneliti buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 17 Mei 2026

Yang menyatakan



10000
METERAI
TEMPEL
F9D99AOX132073138

Siti Ameliya Sari

NIM. 21107010150

NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Siti Ameliya Sari

NIM : 21107010150

Prodi : Psikologi

Judul : HUBUNGAN ANTARA RINGKAT KEPERCAYAAN
TERHADAP PONDOK DAN KEPATUHAN TERHADAP ATURAN
PONDOK

Telah layak untuk diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam program studi Psikologi.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

Yogyakarta, 10 Juni 2026

Yang menyatakan,



Dr. Maya Fitria, S.Psi., M.A., Psikolog

NIP. 19770410 200501 002

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama dengan kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S. Al-Insyirah: 5-6)

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukmu tidak pernah melewatkanmu”

(Umar Bin Khattab)

“Namun baiknya Allah, di ujung tenagaku yang hampir habis, Allah menyelipkan sabar agar aku tidak runtuh, tidak kehilangan arah, dan tidak kehilangan diriku sendiri. Baiknya Allah, Dia memberiku keyakinan untuk tetap berdiri dan percaya bahwa di balik luka yang kupikul serta beban yang kupendam, ada hadiah yang telah

Dia siapkan untukmu”

(Marhamah Nurqolbi)

“Skripsi bukan tentang siapa yang pintar, tapi siapa yang kuat mental.”

“Kesalahan terbesar seseorang adalah menganggap bahwa masih ada hari esok”

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala limpahan rahmat, taufik, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Hubungan antara Tingkat Kepercayaan terhadap Pondok dan Kepatuhan terhadap Aturan Pondok*”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu tahap dalam memenuhi persyaratan akademik untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi pada Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya memahami faktor psikologis yang berkaitan dengan kepatuhan santri terhadap aturan pondok, khususnya tingkat kepercayaan santri terhadap pondok sebagai lembaga pendidikan dan pembinaan.

Dalam lingkungan pondok, aturan memiliki peran penting dalam membentuk kedisiplinan, tanggung jawab, serta keteraturan kehidupan santri. Namun, kepatuhan terhadap aturan tidak hanya dipengaruhi oleh keberadaan aturan itu sendiri, melainkan juga oleh sejauh mana santri memiliki kepercayaan terhadap pondok, pengasuh, pengurus, serta sistem yang berlaku di dalamnya. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai hubungan antara tingkat kepercayaan terhadap pondok dan kepatuhan santri terhadap aturan pondok.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidin, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Ibu Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi M,Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
3. Ibu Denisa Apriliawati, S.Psi., M.Res., selaku Ketua Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga sekaligus Dosen Pembimbing Akademik.
4. Ibu Dr. Maya Fitria, S.Psi., M.A., Psikolog, selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan serta masukan yang membangun dan sudah

meluangkan waktu, ilmu serta kesabarannya dalam membimbing sehingga dapat membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Dr. Zidni Immawan Muslimin, S.Psi., M.Si, selaku Dosen Penguji I. Terima kasih banyak ibu atas Waktu, Perhatian, dan masukan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini. Setiap saran dan tanggapan yang Ibu berikan telah membantu dalam memperbaiki kekurangan dan menjadikan karya ini lebih baik lagi.
6. Ibu Fitriana Widyastuti, S.Psi. M.Psi. Psikolog. Selaku Dosen Penguji II. Terima kasih atas waktu, perhatian, dan masukan yang sangat berharga. Saran dan tanggapan dari Ibu turut membantu dalam memperbaiki kekurangan serta meningkatkan kualitas skripsi ini.
7. Teruntuk bapak Sukoyo ayahandaku tersayang, *Allahu yarham*, nahkoda yang telah lebih dulu menepi ke keabadian sebelum sempat melihat kapal ini bersandar di pelabuhan. Skripsi ini adalah surat yang kutulis dengan tinta rindu, bingkisan kecil untuk seorang lelaki yang pundaknya pernah menjadi bumi tempatku berpijak. Kehilanganmu adalah ruang kosong yang tak pernah sepenuhnya terisi, tetapi justru dari ruang itulah aku belajar tentang teguh dan mengerti. Ayah betapa jahat engkau membiarkan kursimu kosong saat putri kecilmu akan wisuda, menyandang gelar sarjananya. Hari ini, selain rindu dan doa, kuhaturkan gelar S.Psi ini untukmu, sebagai bagian dari janji kecil yang dulu ingin kubuktikan: “*bahwa aku akan tumbuh menjadi seseorang yang tidak mudah menyerah*”. Terimakasih sudah menjadi fondasi pertama dalam hidupku, mengajarkanku tentang tanggung jawab, tentang harga diri, tentang keberanian berdiri di atas kaki sendiri. Jika suatu hari aku terlihat tegar, itu karena aku membawa sebagian jiwamu bersamaku. Semoga setiap doa yang kupanjatkan sampai kepadamu sebagai peluk yang tak sempat kuberikan. Dan semoga, Tuhan menempatkanmu di tempat terbaik, sebagaimana engkau pernah menjadi tempat terbaik bagiku.
8. Pintu surgaku, ibunda Musti. Terimakasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat dan doa yang di berikan selama ini. Terimakasih untuk kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala. Beliau sangat berperan penting dalam

menyelesaikan program studi penulis hingga S1, walaupun beliau hanya bisa menempuh pendidikan tahap dasar, beliau memang tak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun sangat memotivasi, serta sujudnya yang selalu menjadi doa untuk kesuksesan anak-anaknya.

9. Teruntuk cinta kedua penulis, Kakak tersayang Abdul Rohman. Terimakasih sudah mengusahakan segala yang terbaik untuk adik bungsu mu ini, Terimakasih sudah menjadi pengganti sosok ayah buat ku walaupun beban mu juga berat. Terimakasih untuk kakak laki-laki terhebatku, darimu aku belajar banyak hal, engkau rela mengorbankan masa muda mu untuk sekedar membiayai kuliahku serta menjamin kelangsungan hidupku setelah diperantauan ini. Terimakasih untuk tempat tinggal yang nyaman, pakaian yang bagus, makanan yang enak, dan uang saku yang sangat cukup. Diri mu juga menjadi salah satu alasan penulis tidak pernah menyerah walaupun dengan begitu banyaknya kesulitan dan luka. Doakan adik mu ini sukses.
10. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, yaitu pemilik nama Hardiyansyah. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis, yang menjadi salah satu penyemangat karena selalu ada dalam suka maupun duka. Berkontribusi dalam penulisan skripsi ini. Baik tenaga, waktu, maupun moril kepada penulis. Terima kasih telah menjadi rumah, pendamping dalam segala hal menemani dan mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan, mendengar keluh kesah, memberi semangat untuk pantang menyerah. Semoga Allah selalu memberi keberkahan dalam segala hal yang kita lalui.
11. Teman-teman tercinta penulis, Ayu Rahayu Azzahra Osman, Yusrina Aida Qurrota A'yun, Al-fitria Nur Hikmah, dan Nevitian Ayu Eka. Teman-teman yang selalu menjadi tempat penulis berkeluh kesah selama masa perkuliahan, orang-orang yang tau bagaimana kondisi mental penulis, dan orang-orang yang turut melihat langsung perjuangan penulis dalam menyelesaikan perkuliahan. Banyak ucapan terimakasih untuk kalian yang tidak bisa penulis tuliskan hanya dengan kata-kata sederhana. Semoga Allah mudahkan dan Allah berkahi perjalanan dan perjuangan kalian saat ini dan untuk selamanya.

12. Terakhir, penulis mengucapkan terimakasih kepada diri saya sendiri Siti Ameliya Sari yang telah bertahan hingga saat ini disaat berbagai tekanan internal maupun eksternal. Anak bungsu yang sedang melangkah menuju usia 24 tahun, terimakasih telah turut lahir di dunia ini, telah bertahan sejauh ini, dan terus berjalan melewati segala tantangan yang semesta hadirkan. terimakasih sudah menjadi perempuan hebat dan kuat dalam menjalankan kuliah sambil kerja. Mohon maaf selalu memaksakan apa yang tidak mau dirasakan, selalu mengorbankan waktu dan tenaga. Kepercayaan bahwa setiap usaha akan menghasilkan kebaikan menjadi penguat dalam setiap tahap yang dilalui, meskipun diwarnai dengan kelelahan dan berbagai hambatan. Seluruh perjuangan yang ditempuh membuahkan hasil yang nyata, doa-doa yang dipanjatkan terjawab secara bertahap. *“karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang”* sebagai motivasi bagi penulis untuk terus melangkah ke tahap berikutnya. Pengalaman ini menjadi pembelajaran berharga bahwa proses dan pertumbuhan diri merupakan hal yang patut disyukuri dan dihargai.

13. dan semua pihak yang telah membantu penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, baik dari segi isi, penyusunan, maupun penggunaan bahasa. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini ke depannya.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya bagi pihak-pihak yang memiliki perhatian terhadap kehidupan santri, kepatuhan terhadap aturan pondok, serta pengembangan kajian psikologi dalam lingkungan pendidikan berbasis pesantren.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
INTISARI	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Kepatuhan	14
B. Kepercayaan (Trust)	20
C. Dinamika Hubungan Antara Kepatuhan dan Kepercayaan.....	25
D. Hipotesis.....	29

BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Desain Penelitian.....	31
B. Identifikasi Variabel Penelitian	31
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	32
D. Populasi dan Sampel	33
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Validitas, Seleksi Aitem dan Reliabilitas Alat Ukur	37
G. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV PELAKSANAAN, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Orientasi Kancha dan Persiapan.....	44
B. Pelaksanaan Penelitian.....	50
C. Hasil Penelitian	51
D. Pembahasan.....	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Literatur Review	7
Tabel 2	Sebaran Aitem Skala Kepatuhan	36
Tabel 3	Blueprint Skala Kepercayaan	37
Tabel 4	Blueprint Skala Kepercayaan	47
Tabel 5	Blueprint Skala Kepercayaan Setelah Seleksi	48
Tabel 6	Hasil Uji Reliabilitas Alat Ukur	49
Tabel 7	Data Demografi Responden Berdasarkan Asal Pondok Pesantren	51
Tabel 8	Data Demografi Berdasarkan Jenis Kelamin.....	52
Tabel 9	Data Demografi Responden Berdasarkan Semester	52
Tabel 10	Deskripsi Statistik Variabel Penelitian	53
Tabel 11	Kategorisasi Kepercayaan terhadap Pondok	54
Tabel 12	Kategorisasi Kepatuhan terhadap Aturan Pondok.....	55
Tabel 13	Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk	56
Tabel 14	Hasil Uji Korelasi Kepercayaan terhadap Pondok dan Kepatuhan terhadap Aturan Pondok	58
Tabel 15	Model Fit Regresi Sederhana	59
Tabel 16	Koefisien Regresi Sederhana.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Dinamika Hubungan Antara Aspek-Aspek.....	29
Gambar 2.2. Uji Linieritas Analisis Regresi X dan Y.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Lembar Penilaian Validasi Uji Keterbacaan Skala Kepercayaan.....	76
Lampiran 2.	Adopsi: Skala Kepatuhan	78
Lampiran 3	Lampiran 3. Tabulasi Data Hasil Tryout Skala Kepercayaan	81
Lampiran 4	Seleksi Aitem Uji Reabilitas Alat Ukur skala kepercayaan	82
Lampiran 5	Tabulasi Data Skala Kepercayaan.....	83
Lampiran 6	Reabilitas Alat Ukur Skala Kepercayaan	84
Lampiran 7	Tabulasi Data Skala Kepatuhan	85
Lampiran 8	Reabilitas Alat Ukur Skala Kepatuhan.....	86
Lampiran 9	Uji Normalitas Shapiro-Wilk	87
Lampiran 10	Uji Linieritas.....	87
Lampiran 11	Uji Korelasi	87
Lampiran 12	Model Fit Regresi dan Koefisien regresi.....	88

Kepercayaan terhadap Pondok dan Kepatuhan terhadap Aturan Pondok pada
Mahasantri di Daerah Istimewa Yogyakarta

Siti Ameliya Sari
21107010150

INTISARI

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara tingkat kepercayaan terhadap pondok dan kepatuhan terhadap aturan pondok pada mahasantri di Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain korelasional. Subjek penelitian berjumlah 101 mahasantri yang masih aktif kuliah dan tinggal di pondok pesantren di Daerah Istimewa Yogyakarta. Data dikumpulkan menggunakan skala kepercayaan terhadap pondok dan skala kepatuhan terhadap aturan pondok, kemudian dianalisis menggunakan korelasi Spearman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasantri memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap pondok. Sebanyak 79 responden (78,2%) berada pada kategori tinggi, sedangkan 22 responden (21,7%) berada pada kategori sedang. Pada variabel kepatuhan, sebanyak 68 responden (67,3%) berada pada kategori tinggi dan 33 responden (32,6%) berada pada kategori sedang. Tidak terdapat responden yang berada pada kategori rendah pada kedua variabel.

Hasil uji korelasi Spearman menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,630 dengan $p < 0,001$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kepercayaan terhadap pondok dan kepatuhan terhadap aturan pondok. Artinya, semakin tinggi kepercayaan mahasantri terhadap pondok, semakin tinggi pula kepatuhan terhadap aturan pondok. Sebaliknya, semakin rendah kepercayaan terhadap pondok, semakin rendah pula kecenderungan kepatuhan terhadap aturan pondok.

Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara tingkat kepercayaan terhadap pondok dan kepatuhan terhadap aturan pondok pada mahasantri dapat diterima. Namun, kepercayaan terhadap pondok memberikan kontribusi sebesar 29,3% dan bukan satu-satunya faktor yang berkaitan dengan kepatuhan. Faktor lain seperti kebiasaan selama tinggal di pondok, pemahaman terhadap aturan, lingkungan teman sebaya, pengawasan pengurus, dan kesadaran pribadi juga dapat berkaitan dengan kepatuhan mahasantri.

Kata kunci: kepercayaan terhadap pondok, kepatuhan, aturan pondok, mahasantri.

Kepercayaan terhadap Pondok dan Kepatuhan terhadap Aturan Pondok pada
Mahasantri di Daerah Istimewa Yogyakarta

Siti Ameliya Sari
21107010150

ABSTRACT

This study aimed to examine the relationship between trust in the pesantren (Islamic boarding school) and compliance with pesantren regulations among *mahasantri* (university students residing in a pesantren) in the Special Region of Yogyakarta. A quantitative approach employing a correlational design was utilized. The research sample comprised 101 mahasantri who were concurrently enrolled as active university students and residing in Islamic boarding schools within the Special Region of Yogyakarta. Data were collected through a trust-in-pesantren scale and a compliance-with-pesantren-regulations scale. The data were subsequently analyzed using Spearman's rank correlation. The findings indicated that the majority of mahasantri exhibited a high level of trust in the pesantren, comprising 79 respondents (78.2%). Similarly, compliance with pesantren regulations was predominantly classified as high, accounting for 68 respondents (67.3%). The Spearman correlation analysis yielded a coefficient of 0.630 ($p < 0.001$), indicating a positive and statistically significant relationship between trust in the pesantren and compliance with pesantren regulations. These findings suggest that greater trust in the pesantren is associated with a stronger tendency among mahasantri to comply with pesantren regulations, whereas lower trust is associated with reduced compliance. Accordingly, the research hypothesis was supported.

Keywords: trust in pesantren, compliance, pesantren regulations, mahasantri

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Eksistensi pondok pesantren di kalangan masyarakat meningkat seiring dengan lahirnya pesantren-pesantren baru yang menyebabkan jumlahnya semakin bertambah. Dikutip dari The Conversation menurut data dari jumlah pondok pesantren tercatat 39 ribu dengan total santri mencapai 4,9 juta per semester ganjil 2023/2024 (Darmini, 2024). Masyarakat Indonesia masih lebih dominan menjadikan pesantren sebagai lembaga pendidikan tempat anak-anak memperoleh pengetahuan dan pembinaan karakter (Arsita et al., 2015). Sebab, pesantren tidak hanya sebagai lembaga pendidikan saja, melainkan memiliki peran terhadap pembentukan karakter santrinya, di mana pesantren menjunjung tinggi nilai-nilai kedisiplinan (Najah, 2021). Tujuan pendidikan pesantren membentuk santri memiliki akhlak yang baik dan terpuji. Akhlak mulia dianggap sebagai cerminan dari kesempurnaan iman seseorang, yang mana hal ini juga dijelaskan oleh Rasulullah dalam sabdanya yang memiliki arti “Dari Abu Hurairah ia berkata Rasulullah SAW bersabda: Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah orang yang paling baik akhlaknya.” (H.R. Tirmizi) (Nuryanto, 2013). Hal ini juga didukung dengan pendapat KH. Saifudin Zuhri tentang pondok pesantren yang mana pondok pesantren adalah sebagai sarana Pendidikan dan penyebaran islam (Faridah & Hakim, 2020).

Terdapat dua tipe pesantren yang umum diketahui di Indonesia yakni pesantren salaf juga modern. Pesantren salaf fokus mengkaji kitab kuning (kitab kuno), identik dengan klasik yang kental dengan nuansa pembelajaran tradisional.

Pada pesantren salaf sistem penataan administrasi dan organisasi belum tertata dengan jelas (Anwar & Maman, 2023). Berbeda dengan pesantren modern dimana pada pesantren modern ini menggabungkan antara pendidikan modern dan tradisional. Di mana pada pesantren modern ini sistem manajemen, administrasi, dan pengelolaan keuangan sudah sangat tertata rapi dan transparan. Pesantren modern selain fokus pada pendidikan agama juga fokus pada pendidikan umum seperti pendidikan Bahasa Arab, Inggris hingga pendidikan umum lainnya (Tolib, 2015). Sehingga dapat dilihat perbedaan antara pesantren salaf dan modern adalah pendidikan, lingkungan, dan sistem pengelolaannya.

Dalam pondok pesantren terdapat beberapa peraturan tata tertib yang ditetapkan sebagai bentuk dukungan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif serta membiasakan hidup dengan tertib dan teratur (Hidayat et al., 2024). Tata tertib yang diterapkan di dalam pesantren disusun untuk melatih para santri agar patuh serta menertibkan individu berdasarkan nilai-nilai yang telah diajarkan (Ummah, 2019). Tata tertib yang ditetapkan di pondok pesantren biasanya berupa aturan-aturan kegiatan akademik dan juga peraturan kegiatan sehari-hari para santri meliputi kewajiban untuk datang tepat waktu saat jam sekolah, salat jamaah, mengaji kitab, larangan keluar area pesantren, hingga larangan membawa alat elektronik dan lain-lain (Rahmawati, 2015).

Kepatuhan santri terhadap peraturan pesantren adalah salah satu aspek terpenting dalam keberhasilan dan keberlanjutan proses pembelajaran. Menurut Stanley Milgram (1963) kepatuhan dijelaskan mengenai kondisi seseorang taat pada perintah yang ditetapkan (Wijayanti et al., 2022). Dengan padatnya seluruh jadwal yang ada di pondok pesantren sering membuat para santri tertekan dan pada

akhirnya beberapa santri lebih memilih untuk melanggar beberapa peraturan seperti tidak ikut salat jamaah, mengaji kitab hingga bolos sekolah. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Muharam, 2017) menunjukkan bahwa ketidak patuhan santri dalam menaati peraturan yang berlaku menjadi kebiasaan buruk yang hampir dilakukan santri di lingkungan pondok pesantren.

Dengan ditetapkannya peraturan tata tertib pesantren juga membuat beberapa sanksi yang nantinya akan diberikan kepada para santri yang melanggar. Kepatuhan santri tidak hanya terkait kedisiplinan, namun juga seberapa dalam dan fahamnya santri terhadap nilai-nilai agama dan Pelajaran yang sudah diajarkan. Faktor yang di percaya mempengaruhi tingkat kepatuhan santri ialah tingkat kepercayaan terhadap pesantren. Seperti halnya tempat belajar agama, tapi juga tempat membentuk manusia berilmu, berakhlak, dan bermanfaat bagi masyarakat. Blass (dalam Widianita, 2023) menjelaskan kepercayaan ialah faktor penting yang memengaruhi perilaku kepatuhan, dimana seseorang percaya atau yakin dengan apa yang mereka ikuti. Menurut Tarigan (dalam Putri & Kusumaputri, 2014) mendefinisikan kepercayaan adalah ketika seseorang bersedia membuka diri dan mengambil resiko karena yakin orang lain mempunyai niat baik atau tujuan yang positif. Misalnya, ketika seseorang menolong orang lain tanpa kepastian bahwa kebbaikannya akan dibalas, itulah bentuk kepercayaan. Kepercayaan sangat dibutuhkan di lingkungan pesantren karena dengan adanya trust atau kepercayaan dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan juga mendukung serta memahami nilai-nilai yang telah diajarkan.

Pada penelitian disebutkan bahwa ketika seseorang percaya maka akan meningkatkan kepatuhan. Seperti temuan Zainudin et al., (2022) makin tinggi

kepercayaan masyarakat pada pemerintah, tinggi pula tingkat kepatuhan dalam membayar pajak, yang menunjukkan seseorang dengan tingkat kepercayaan tinggi dapat meningkatkan kepatuhan, penelitian-penelitian yang menyebutkan kepatuhan cenderung dilakukan pada sektor peraturan pajak negara. Namun, pada penelitian yang dilakukan pada lingkup pesantren oleh Hudha (2024) menyatakan bahwa meskipun santri memiliki kepercayaan, namun tidak semua santri menunjukkan kepatuhan yang sama. Hal tersebut menunjukkan bahwa faktor lain juga berperan dalam proses kepatuhan dan tidak semua yang percaya akan sepenuhnya patuh.

Dari uraian di atas ditemukan bahwa adanya peraturan dapat membentuk kepatuhan santri di pesantren. Namun adanya peraturan saja tidak cukup, karena meskipun peraturan yang dibuat jelas, masih terdapat beberapa santri yang melanggar aturan tersebut. Faktor yang berdampak pada kepatuhan apabila santri percaya terhadap pesantren itu sendiri. Banyak penelitian-penelitian terdahulu yang menghubungkan tingkat kepatuhan dengan kontrol diri seperti temuan Rohmatika (2020), Adapun temuan lampau yang hanya menggunakan 1 variabel yakni tingkat kepatuhan terhadap aturan pondok yang diteliti oleh Rohmawati (2015). Maka studi ini terdapat perbedaan, yakni pengambilan subjek, lokasi dan variabel. Dimana penelitian yang dilakukan oleh Hudha (2024) yang menetapkan salah satu pondok pesantren sebagai tempat melakukan penelitian, menjadikan santri tingkat SMP dan MA juga salaf sebagai subjek dalam penelitiannya dan variabel bebas yang digunakan dalam penelitian tersebut juga lebih spesifik yaitu, kepercayaan pada pengurus. Sedangkan dalam penelitian yang akan penulis teliti menjadikan seluruh pesantren yang berada di wilayah Yogyakarta dan seluruh santri mahasiswa yang

bermukim di pondok pesantren wilayah Yogyakarta sebagai subjek pada studi ini, variabel bebas berupa kepercayaan terhadap pondok pesantren.

Penelitian ini meneliti tentang tingkat kepercayaan terhadap pondok dan kepatuhan terhadap aturan pondok yang dirasa perlu dilakukan untuk meningkatkan tingkat kesadaran mahasantri akan pentingnya aturan serta mengurangi konflik yang terjadi di dalam pondok, kajian ini penting dilakukan karena pondok pesantren adalah sebuah lembaga yang mengajarkan tentang kepatuhan, norma dan nilai-nilai sosial. Jika penelitian hubungan antara variabel bebas yaitu kepercayaan terhadap pondok dan variabel tergantung yaitu kepatuhan terhadap aturan pondok tidak diteliti nantinya akan membawa dampak yang kurang baik terhadap pondok pesantren, mahasantri dan juga lingkungan sosial, seperti tidak mengikuti kegiatan pondok antara lain tidak ikut sholat berjamaah, tidak ikut mengaji, dan melanggar aturan pondok yang lain (Ummah, 2019).

B. Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan antara tingkat kepercayaan terhadap pondok dan kepatuhan terhadap aturan pondok pada mahasantri di Daerah Istimewa Yogyakarta?

C. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat kepercayaan terhadap pondok dan kepatuhan terhadap aturan pondok pada mahasantri di Daerah Istimewa Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Studi ini terdapat dua manfaat berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan wawasan, pengetahuan, dan pemahaman, terutama dalam bidang psikologi, serta memberikan manfaat untuk penelitian-penelitian di masa mendatang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasantri

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman bahwa kepatuhan terhadap aturan pondok berkaitan dengan kepercayaan terhadap pondok, sehingga mendorong mehasantri untuk membangun komunikasi yang baik dengan pengurus agar kepatuhan tumbuh dari kesadaran diri, bukan sekedar rasa takut akan sanksi.

b. Bagi Pondok Pesantren

Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam merancang kebijakan dan pola pengasuhan yang dapat meningkatkan kepercayaan santri, misalnya melalui penerapan aturan yang adil, konsisten, dan transparan, guna mendorong kepatuhan santri secara berkelanjutan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadi bahan rujuk untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut, misalnya dengan menambahkan variabel lain, memperluas subjek dan cakupan pondok pesantren, serta menggunakan metode pengumpulan data yang lebih beragam.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Literatur Review

No	Nama peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Fardan Ma'ruf Zainudin, Rahadi Nugroho, dan Hanik Susilawati Muamarah	“Pengaruh Kepercayaan Kepada Pemerintah Terhadap Kepatuhan Pajak Dengan Persepsi Keadilan Pajak Sebagai Variabel <i>Intervening</i> ”	2022	Teori ini berupa: Fairness Heuristic Theory (Lind, 2001), dan Slippery Slope Theory (Kirchler et al., 2008)	Kuantitatif	Alat ukur kepercayaan, kepatuhan pajak, dan persepsi keadilan pajak	Subjek: WPOP Non WPOP yang menjalankan usaha.	Opini tentang keadilan dan kepatuhan pajak dipengaruhi oleh kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Kepatuhan pajak juga dipengaruhi oleh persepsi tentang keadilan pajak, yang berfungsi sebagai jembatan antara kepatuhan pajak dan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah.
2.	Natassya Elwina, Dian Mayasari, dan Wasis Suprpto	“Analisis Kepatuhan Siswa Terhadap Tata Tertib Sekolah Pasca Diterapkannya Kebijakan <i>Full Day School</i> ”	2023	Teori <i>attitude</i> menurut Goleman & Stanley	Kualitatif	Pengambilan data melalui wawancara dan dokumentasi	Informan utama dan informan pembantu adalah dua kategori informan. Administrator, staf kesiswaan, instruktur, dan lima anak kelas empat dari SDN 04 Singkawang berperan sebagai informan utama.	Siswa kelas empat SD sangat patuh terhadap peraturan sekolah setelah penerapan program sekolah sehari penuh. Mayoritas murid mengikuti pedoman, dan yang tidak mengikuti pedoman jumlahnya tidak signifikan. Peran pengajar, sanksi, dan insentif merupakan variabel yang mendukung kepatuhan siswa. Sementara itu, tekanan teman sebaya dan kurangnya inisiatif siswa menjadi penghalang.

No	Nama peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
								Ceramah, hukuman, dan papan yang menunjukkan perilaku yang baik dan buruk adalah beberapa taktik yang digunakan untuk meningkatkan kerja sama.
3.	Alvin Fajar Subekti dan Hermien Laksmiwati	“Hubungan Antara Religiusitas Dengan Kepatuhan Santri Dalam Menaati Aturan Di Pondok Pesantren”	2019	Teori kepatuhan oleh Blass (1991) dan teori religiusitas oleh Dister (dalam Drajat, 1991)	Kuantitatif	Penelitian ini menggunakan skala religiusitas dan skala kepatuhan	60 anak di Pesantren Syarif Hidayatullah Kediri menjadi subjek.	Adanya hubungan positif yang substansial antara religiusitas dan kepatuhan, dengan koefisien korelasi sebesar $r = 0,676$ dan nilai signifikan sebesar $0,000$ ($p < 0,05$). Hal ini mengimplikasikan bahwa kepatuhan siswa meningkat seiring dengan tingkat religiusitas mereka.
4.	Akhmad Alfian Rizki Hidayat, Andik Matulesy, dan Niindia Pratitis	“Kepatuhan Terhadap Peraturan Di Pondok Pesantren: Bagaimana Peran Kontrol Diri”	2024	Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori control diri dari Averill (1973) dan teori kepatuhan dari Blass (1999)	Kuantitatif Korelasional	Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan skala control diri dari Averill (1973) dengan aspek yang diukur meliputi control perilaku, control kognitif, control keputusan sebanyak 18 aitem dan juga skala kepatuhan dari	403 siswa laki-laki dan perempuan dari SMPA DU Jombang menjadi partisipan penelitian.	Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kontrol diri dan kepatuhan terhadap peraturan di pesantren berkorelasi positif dengan cara yang sangat signifikan. Berdasarkan kontribusi efektif penelitian sebesar $0,251$, kontrol diri mempengaruhi kepatuhan sebesar $25,1\%$.

No	Nama peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
						Blass (1999) dengan aspek yang diukur Belief, accept, act sebanyak 19 aitem.		
5.	Siti Nuridah, Joelianti Dwi Supraptiningsih, Rony Marthin Sitohang, Listya Ningrum, dan Maulana Fahmi Muzaqi	“Pengaruh Nasionalism (Nasionalisme) Dan Trust (Kepercayaan Pada Pemerintah) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi”	2023	Teori Nasionalism menurut Permanto dalam Ratnasari (2012:86), teori kepercayaan menurut Zemiyanti dalam Zuliani (2018:22), dan teori kepatuhan wajib pajak menurut Rutianingsih dalam Ariani, Defrianto, dan Zulhawati (2016:163)	Kuantitatif	Alat ukur dalam penelitian ini dengan menggunakan skala kepercayaan dan kepatuhan wajib pajak	Wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Cikarang menjadi populasi penelitian. 49.919 wajib pajak orang pribadi dari KPP Pratama Cikarang Utara menjadi populasi penelitian. Seratus pegawai KPP Pratama Cikarang menjadi sampel.	Dengan nilai t hitung (18,289) lebih tinggi dari nilai t tabel (1,984), maka penelitian ini mendukung hipotesis pertama (H1) bahwa nasionalisme berpengaruh terhadap kepatuhan pajak di KPP Pratama Cikarang Utara. Selanjutnya, kepercayaan berpengaruh terhadap kepatuhan pajak, hipotesis kedua (H2) diterima karena nilai t hitung (9,219) lebih tinggi dari nilai t tabel (1,984). Secara keseluruhan, kepatuhan pajak individu dipengaruhi oleh nasionalisme dan kepercayaan, seperti yang ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar 168,650 yang lebih tinggi dari nilai F tabel sebesar 3,090. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kepatuhan pajak, KPP Pratama Cikarang

No	Nama peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
								Utara harus meningkatkan kepercayaan dan nasionalisme wajib pajak.
6.	Adetea Apriliyanti Supriyo, Muwakhidah, Inneke Leeuwanda, Irwan Yogaswara Putra, Lilis Choirunnatun Nisa, dan Widiya Nur Laily	“Survey Tingkat Trust Dan Rapport Konselor Sebagai Wujud Konselor Yang Efektif Berdasarkan Perspektif Siswa”	2024	Teori kepercayaan menurut Jhonson (1993)	Kuantitatif	Angket trust dan rapport	Subjek penelitian ini peserta didik SMA Hang Tuah 2 Sidoarjo dengan jumlah sampel yang digunakan 60 peserta didik.	Menurut temuan, kepercayaan sangat penting. Hubungan terapi yang sukses tidak dapat terbentuk jika kepercayaan tidak dikembangkan dengan baik. Untuk menumbuhkan kehangatan dan kenyamanan antara klien dan konselor, hubungan baik harus dibangun terlebih dahulu.
7.	Fahri Kurniawan & Anisa Yuniar Larasati	“Pengaruh Faktor-Faktor Kepercayaan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak”	2023	Theory of planned behavior (TPB) oleh Ajzen dalam (Ajzen & Schmidt, 2020)	kuantitatif	-	Sampel sebanyak 100 responden dari total 64.650	Kepatuhan wajib pajak dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh kepercayaan terhadap otoritas pajak dan juga kepercayaan terhadap distribusi pajak.
8.	Fathul Lubabin Nuqul, Ardana Reswari Miranda Ningrum, dan Nur Hayati	“Gambaran Kepercayaan (Trust) Santri Pada Pembina Pondok Pesantren”	2019	Theory Trust in leader scale dari Adams, Whalderr, & Sartori (2008)	Kuantitatif	Skala Trust in leader scale dari Adams, Whalderr, & Sartori (2008)	Para santri dari pondok pesantren di Jombang dan Pasuruan menjadi populasi penelitian ini. Terdapat 212 santri menjadi sampel.	Siswa umumnya menunjukkan tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap pengawas mereka. Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa para siswa biasanya berpikir bahwa aktivitas dan perilaku mereka konsisten atau dapat

No	Nama peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
								diprediksi. Di sisi lain, siswa kurang percaya pada pelatih karena ketulusan mereka. Temuan ini menunjukkan adanya unsur kepercayaan siswa terhadap pendidikan dan keteladanan di pesantren.
9.	Priscilla Octavianny & Makaryanawati	“Religiusitas, Kepercayaan Pada Aparat, Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Perpajakan Dan Kepatuhan Wajib Pajak”	2021	Teori kepercayaan menurut Ariani, 2016	kuantitatif	Skala religiusitas, kepercayaan, pengetahuan perpajakan, dan kepatuhan wajib pajak	Seratus wajib pajak orang pribadi non-karyawan yang bekerja sendiri atau memiliki perusahaan, memiliki NPWP, dan terdaftar di KPP Pratama Malang Selatan menjadi sampel.	Kepatuhan wajib pajak dapat diuntungkan oleh faktor-faktor seperti tingkat pendidikan, keahlian perpajakan, keyakinan agama, dan kepercayaan pada pegawai negeri.
10.	Nur Akmal & Widyastuti	“Pengaruh Atribut Personal Dan Relasional Guru Terhadap Trust Santri Di Pondok Pesantren Rahmatul Asri”	2021	Teori kepercayaan (trust) menurut Kuryaningsih, Yuniarti, & Kim, 2012	Kuantitatif	Skala trustworthiness	Para santri dari Pondok Pesantren Rahmatul Asri Maroangin Enrekang berpartisipasi dalam penelitian ini. Seluruhnya berjumlah 317 orang, berusia 11 hingga 18 tahun (154 laki-laki dan 153 perempuan).	Kepercayaan siswa berkorelasi dengan sifat-sifat pribadi dan relasional sebesar 0,798, dengan kontribusi sebesar 63,3%.

Berdasarkan pemaparan tabel penelitian di atas, peneliti membuat rangkuman keterkaitan dan juga perbedaan yang sudah ada dengan yang akan dilakukan berikut:

1. Keaslian Judul

Dari penelitian-penelitian terdahulu yang sudah dijabarkan, ditarik kesimpulan temuan yang ada yang menjadikan kepatuhan sebagai variabel terikat. Sedangkan variabel bebasnya, beberapa penelitian oleh (Subekti & Laksmiwati, 2019) menggunakan religiusitas sebagai variabel bebas, dan pada penelitian (Nuridah et al., 2023) menggunakan nasionalism (nasionalisme) dan trust (Kepercayaan Pada Pemerintah) sebagai variabel bebas, kemudian pada penelitian (Kurniawan & Larasati, 2023) yang menggunakan variabel bebas Kepercayaan, dan pada penelitian (Octavianny et al., 2021) menggunakan variabel bebas Religiusitas, Kepercayaan pada aparat. Sementara penelitian ini akan meneliti hubungan antara tingkat kepercayaan terhadap pondok dan kepatuhan terhadap aturan pondok.

2. Keaslian Teori

Penelitian terdahulu mengenai teori kepatuhan, diantaranya dilakukan oleh Subekti & Laksmiwati (2019) yang memakai teori kepatuhan dari Blass (1991), kemudia Hidayat et al (2024) yang memakai teori kepatuhan dari Blass (1999). Teori kepatuhan dipakai studi ini ialah teori dari Blass (1999). Kemudian pada teori kepercayaan (*trust*), penelitian dari Nuridah et al., (2023) menggunakan teori kepercayaan (*trust*) dari Zemiyanti dalam Zuliani (2018, selanjutnya Nuqul et al., (2019) yang menggunakan teori *Trust in leader scale* dari Adams, Walderr, & Sartori (2008), kemudian Supriyo et al

(2024) yang menggunakan teori kepercayaan dari Jhonson (1993). Sementara teori kepercayaan (*trust*) yang dipakai yakni teori dari Mayer et al (1995).

3. Keaslian Alat Ukur

Penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu kepercayaan terhadap pondok sebagai variabel bebas dan kepatuhan terhadap aturan pondok sebagai variabel tergantung. Variabel kepatuhan terhadap aturan pondok diukur menggunakan skala kepatuhan yang di adopsi dari Malikah dan Sholihatun (2017), sedangkan variabel kepercayaan terhadap pondok diukur menggunakan skala kepercayaan yang dimodifikasi berdasarkan aspek kepercayaan dari Adams, Waldherr, dan Sartori (2008). Alat ukur dalam penelitian Menggunakan skala kepatuhan yang telah diadopsi dari(Malikh & Sholihatun, 2017) dan keaslian alat ukur dalam penelitian ini adalah peneliti membuat skala kepercayaan sendiri yang disesuaikan dengan konteks pondok pesantren dan subjek mahasantri.

4. Keaslian Subjek Penelitian

Dari penelitian-penelitian terdahulu yang sudah peneliti jabarkan, disimpulkan temuan mengenai kepatuhan terhadap aturan pondok, subjek yang digunakan adalah: 1. Pada santri Pondok Pesantren Rahmatul Asri Maroangin Enrekang, temuan Akmal & Widyastuti, (2021), santri di Pondok Pesantren jombang dan pondok pesantren di pasuruan, yaitu Nuqul et al., (2019), pada santri SMP DU Jombang, yaitu Rizki Hidayat et al., (2024), dan seluruh santri Pondok Pesantren Syarif Hidayatullah Kediri, yaitu Subekti & Laksmiwati, (2019). Sedangkan temuan akan dilakukan, subjek yang digunakan merupakan mahasantri yang berada di wilayah Yogyakarta.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 101 mahasantri yang tinggal di pondok pesantren di Daerah Istimewa Yogyakarta, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kepercayaan terhadap pondok dengan kepatuhan terhadap aturan pondok. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kepercayaan mahasantri terhadap pondok, maka semakin tinggi pula kecenderungan kepatuhan mahasantri terhadap aturan pondok. Sebaliknya, semakin rendah kepercayaan terhadap pondok, maka kecenderungan kepatuhan terhadap aturan juga dapat menjadi lebih rendah.

Meskipun terdapat hubungan yang signifikan, kekuatan hubungan antara kepercayaan terhadap pondok dan kepatuhan terhadap aturan pondok tergolong sedang. Dengan demikian, kepercayaan terhadap pondok merupakan salah satu faktor yang berkaitan dengan kepatuhan mahasantri, tetapi bukan satu-satunya faktor yang berhubungan dengan kepatuhan terhadap aturan. Kepatuhan mahasantri dapat berkaitan pula dengan faktor lain, seperti kebiasaan selama tinggal di pondok, pemahaman terhadap aturan, lingkungan teman sebaya, pengawasan pengurus, konsekuensi pelanggaran, serta kesadaran pribadi.

Secara deskriptif, mayoritas mahasantri dalam penelitian ini memiliki kepercayaan terhadap pondok pada kategori tinggi, yaitu sebanyak 79 responden (78,2%). Demikian pula, mayoritas mahasantri memiliki kepatuhan terhadap aturan

pondok pada kategori tinggi, yaitu sebanyak 68 responden (67,3%). Dengan demikian, secara umum mahasantri dalam penelitian ini menunjukkan tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap pondok dan tingkat kepatuhan yang tinggi terhadap aturan pondok.

Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara kepercayaan terhadap pondok dengan kepatuhan terhadap aturan pondok pada mahasantri dapat diterima. Dengan kontribusi kepercayaan 29,3% terhadap kepatuhan. Dan sisanya tidak di cantumkan pada penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut.

1. Bagi Pondok Pesantren, Pengurus, dan Ustadz

Pondok pesantren diharapkan dapat terus membangun dan menjaga kepercayaan santri melalui penerapan aturan yang adil, konsisten, dan transparan. Pondok pesantren juga diharapkan dapat meningkatkan komunikasi antara pengurus, ustadz, dan santri. Komunikasi yang baik dapat membantu santri memahami tujuan dari setiap aturan yang berlaku. Ketika santri memahami bahwa aturan dibuat untuk kebaikan, pembinaan, dan keteraturan kehidupan pondok, maka santri akan lebih mudah menerima dan menjalankan aturan tersebut.

2. Bagi Mahasantri

Mahasantri diharapkan dapat memahami bahwa aturan pondok bukan hanya bentuk pembatasan, tetapi juga bagian dari proses pembinaan diri. Kepatuhan terhadap aturan pondok dapat membantu mahasantri membentuk

kedisiplinan, tanggung jawab, dan keteraturan dalam kehidupan sehari-hari. Mahasantri juga diharapkan dapat membangun komunikasi yang baik dengan pengurus atau ustadz ketika mengalami kesulitan dalam menjalankan aturan pondok. Dengan komunikasi yang terbuka, potensi kesalahpahaman antara santri dan pihak pondok dapat diminimalkan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel bebas, yaitu kepercayaan terhadap pondok. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang kemungkinan berhubungan dengan kepatuhan terhadap aturan pondok. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan jumlah responden yang lebih besar dan cakupan pondok pesantren yang lebih luas agar hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Tolib, A. (2015). Pendidikan di pondok pesantren modern. *Risâlah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 2(1), 60–66.
https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v2i1.12
- Adams, B. D., Waldherr, S., & Sartori, J. (2008). *Trust in Teams Scale, Trust in Leaders Scale: Manual for Administration and Analyses* (DRDC Toronto No. CR 2008-090).
- Ahmed, H. S. (2024). Inferential statistics for cardiothoracic surgeons: Part 3 - drawing valid conclusions from clinical data. *Indian Journal of Thoracic and Cardiovascular Surgery*, 41(2), 233–247.
<https://doi.org/10.1007/s12055-024-01867-7>
- Akmal, N., & Widyastuti, W. (2021). Peran personal dan relasional guru terhadap trust siswa di Pondok Pesantren Rahmatul Asri. *Jurnal Psikologi TALENTA*, 6(2), 79–86.
<https://doi.org/10.26858/talenta.v6i2.18994>
- Amalia, R. (2024). Membentuk integritas guru di era revolusi industri. *Jurnal Komprehensif*, 2(1), 1–10.
- Amsari, T. P., & Nurhadiani, R. D. D. (2020). Kontrol diri dan dukungan sosial teman sebaya dengan kepatuhan santri dalam melaksanakan tata tertib. *IKRA-ITH Humaniora: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 4(2), 144–150.
- Anwar, H. A., & Maman, M. (2023). Kurikulum Dan Sistem Pembelajaran Di Pondok Pesantren Salaf. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 4(2), 521–531.
<https://doi.org/10.55681/jige.v4i2.655>

- Arsita, M., Nurhadi, & Budiati, A. C. (2016). Rasionalitas pilihan orang tua terhadap pesantren sebagai lembaga pendidikan remaja awal. *Sosialitas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Sosiologi-Antropologi*, 5(2), 12-38.
- Ancok, D. (2002). Membangun kepercayaan menuju Indonesia madani, demokratis dan damai (sebuah tinjauan psikologi sosial). *Buletin Psikologi*, 10(2). <https://doi.org/10.22146/bpsi.7451>.
- Averill, J. R. (1973). Personal control over aversive stimuli and its relationship to stress. *Psychological Bulletin*, 80(4), 286–303.
- Azmi, N. (2022). *Analisis kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan dalam memanfaatkan ruang terbuka hijau di masa pandemi Covid-19 Kota Medan tahun 2021* [Skripsi, Universitas Sumatera Utara]. Repositori Institusi USU.
- Azwar, S. (2016). Reliabilitas dan validitas (Edisi 4). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Blass, T. (1999). The Milgram paradigm after 35 years: Some things we now know about obedience to authority. *Journal of Applied Social Psychology*, 29(5), 955–978.
- Blass, T. (1991). Understanding behavior in the Milgram obedience experiment: The role of personality, situations, and their interactions. *Journal of Personality and Social Psychology*, 60(3), 398–413.
- Bosnjak, M., Ajzen, I., & Schmidt, P. (2020). The theory of planned behavior: Selected recent advances and applications. *Europe's Journal of Psychology*, 16(3), 352–356. <https://doi.org/10.5964/ejop.v16i3.3107>.
- Creswell, J. W. (2008). *Educational research: Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research* (3rd ed.). Upper Saddle River, NJ: Pearson Education.
- Dali, Z. (2013). Manajemen mutu pondok pesantren. *At-Ta'lim*, 12(1).
- Dietz, G., & Den Hartog, D. N. (2006). Measuring trust inside organisations. *Personnel Review*, 35(5), 557–588. <https://doi.org/10.1108/00483480610682299>

- Fais, I. N. (2023). *Hubungan antara religiusitas dan dukungan sosial teman sebaya dengan kepatuhan mahasantri terhadap tata tertib di Pesantren Fadhlul Fadhlul Semarang* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang]. Eprints Walisongo. <https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/24770/>.
- Faridah, E., & Hakim, A. (2020). Peran K.H. Saifuddin Zuhri sebagai menteri agama pada masa Orde Lama (1962–1967). *Historia Madania: Jurnal Ilmu Sejarah*, 4(2), 303–312. <https://doi.org/10.15575/hm.v4i2.9214>
- Gibson, S. (2013). Milgram's obedience experiments: A rhetorical analysis. *British Journal of Social Psychology*, 52(2), 290–309. <https://doi.org/10.1111/j.2044-8309.2011.02070.x>
- Haikal, M. (2021). Panduan praktik analisis data kuantitatif dengan Jamovi [Modul praktikum]. Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Madura.
- Hanifa, H. P., & Muslikah, M. (2019). Hubungan antara konformitas teman sebaya ditinjau dari jenis kelamin dengan kepatuhan terhadap tata tertib sekolah. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 5(2), 136–153. <https://doi.org/10.22373/je.v5i2.5092>
- Husen, A. (2023). Strategi Pemasaran Melalui Digital Marketing Campaign Di Toko Mebel Sakinah Karawang. *Jurnal Economina*, 2(6), 1356–1362. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i6.608>
- Jaya, D. C. (2012). Peran kepercayaan dalam perilaku pelanggan untuk meningkatkan penjualan secara online. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen: Jumma*, 1(4), 1–8. <http://journal.wima.ac.id/index.php/JUMMA/article/view/362/335>
- Kamasturyani, Y., & Rosalia. (2021). Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan 3M (memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak) selama pandemi Covid-19 pada lansia di wilayah kerja UPTD Puskesmas Talun, Kabupaten Cirebon. *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 1(1), 70–80. <https://doi.org/10.32670/ht.v1i1.776>.
- Kirchler, E., Hoelzl, E., & Wahl, I. (2008). Enforced versus voluntary tax compliance: The "slippery slope" framework. *Journal of Economic Psychology*, 29(2), 210–225. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2007.05.004>.
- Khumaedi, M. (2012). Reliabilitas instrumen penelitian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 12(1), 25–30. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JPTM/article/view/5273>
- Kurniawan, F., & Larasati, A. Y. (2023). Pengaruh faktor-faktor kepercayaan terhadap kepatuhan wajib pajak. *Portofolio: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi*, 20(2), 40–156. <https://doi.org/10.26874/portofolio.v20i2.376>

- Malikah, S. S. (2017). Hubungan antara kontrol diri dengan kepatuhan terhadap peraturan pada santri remaja [Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang]. Etheses UIN Malang. <http://etheses.uin-malang.ac.id/11159/1/12410205.pdf>
- Manihuruk, M. M., & Soehari, T. D. (2020). Pengaruh Kepercayaan Kepada Atasan, Job Embeddedness, dan Kepuasan Kerja Terhadap Kepercayaan Karyawan Kepada Organisasi. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 6(2), 335–343. <https://doi.org/10.17358/jabm.6.2.335>
- Ma'rufah, S., Matulessy, A., & Noviekayati, I. G. A. A. (2014). *Persepsi terhadap kepemimpinan kiai, konformitas dan kepatuhan santri terhadap peraturan pesantren*. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 3(2), 97–113.
- Mayer, R. C., Davis, J. H., & Schoorman, F. D. (1995). An integrative model of organizational trust. *Academy of Management Review*, 20(3), 709–734.
- Milgram, S. (1963). Behavioral study of obedience. *Journal of Abnormal and Social Psychology*, 67(4), 371–378.
- Muhairirah, N., Zaini, R., Firzan, N. D., Ismail, F., & Ma'rifah, I. (2025). Pengaruh kompetensi guru dan lingkungan pesantren dalam pembelajaran kitab Adabul 'Alim Wal Muta'alim terhadap karakter santri di Pondok Pesantren Tebuireng Jombang. *Journal on Education*, 7(2), 10660–10669. <https://doi.org/10.31004/joe.v7i2.8118>.
- Muharam, S. (2017). *Pelanggaran santri terhadap tata tertib pesantren dalam kajian sosiologi pendidikan: Studi kasus di Pondok Pesantren Al-Ittihad Desa Bojong Kecamatan Karangtengah Kabupaten Cianjur* [Skripsi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung]. Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung. <https://digilib.uinsgd.ac.id/29000>
- Najah, F. (2021). Persepsi Masyarakat Terhadap Pesantren : Studi Fenomenologi. *Jurnal Islam Nusantara*, 5(1), 12. <https://doi.org/10.33852/jurnalnu.v5i1.238>
- Nuqul, F. L., Ningrum, A. R. M., & Hayati, N. (2019). Gambaran kepercayaan (trust) santri pada pembina pondok pesantren. *Rahmatan Lil Alamin Journal of Peace Education and Islamic Studies*, 2(1), 1–10.
- Nuridah, S., Supraptiningsih, J. D., Sitohang, R. M., Ningrum, L., & Muzaqi, M. F. (2023). Pengaruh Nasionalism (Nasionalisme) dan Trust (Kepercayaan Pada Pemerintah) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *MENAWAN: Jurnal Riset Dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, 1(6), 332–342. <https://doi.org/10.61132/menawan.v1i6.189>.
- Nuryanto, N. (2014). Eksistensi pendidikan pondok pesantren terhadap perubahan akhlak santri. *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 11(1), 97–112.

- Octavianny, P., Makaryanawati, & Edwy, F. M. (2021). Religiusitas, kepercayaan pada aparat, tingkat pendidikan, pengetahuan perpajakan dan kepatuhan wajib pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(1), 77–91. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i01.p06>.
- Hudha, M. (2024). *Pengaruh kepercayaan (trust) pada pengurus terhadap kepatuhan menjalankan peraturan yang dimoderasi oleh resiliensi akademik santri Pondok Pesantren Nasyrul 'Ulum Blitar* [Tesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang]. Etheses UIN Malang
- Prawiyogi, A. G., Sadiah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>
- Putri, M., & Kusumaputri, E. (2014). Kepercayaan (Trust) Terhadap Pengurus Organisasi Dan Komitmen Afektif Pada Organisasi Mahasiswa Daerah Di Yogyakarta. *Jurnal Psikologi Integratif*, 2(1), 53–61.
- Pertiwi, Y. W., Hutahaeen, E. S. H., Perdini, T. A., & Novitasari, F. (2022). *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*. 308–315.
- Rahmawati, A. D. (2015). *Kepatuhan santri terhadap aturan di pondok pesantren modern* [Tesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta]. Eprints UMS. <https://eprints.ums.ac.id/33929/>.
- Rakhmani, F. (2013). Kepatuhan Remaja dalam Berlalu Lintas oleh : Feti Rakhmani. *Jurnal Ilmu Sosiatri*, 2(April), 1–7.
- Ramadhan, M. F., Siroj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Validitas and Reliabilitas. *Journal on Education*, 6(2), 10967–10975. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.4885>
- Rika Widianita, D. (2023). Pengaruh Trust Pada Dosen Pembimbing Terhadap Kebahagiaan Pada Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi. *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, Viii(I), 1–19.
- Rizki Hidayat, A. A., Andik Matulessy, & Nindia Pratitis. (2024). Kepatuhan terhadap peraturan di pondok pesantren: Bagaimana peranan kontrol diri. *INNER: Journal of Psychological Research*, 4(1), 34–44. <https://doi.org/10.69957/inner.v4i1.1468>
- Rohmatika, Dina Afifatur. (2020). *Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Kepatuhan Santri Dalam Melaksanakan Peraturan Di Pondok Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren Kediri* [Skripsi, IAIN Kediri]. Etheses IAIN Kediri. <http://etheses.iainkediri.ac.id/3062/>

- Rosdiani, N., & Hidayat, A. (2020). Pengaruh Derivatif Keuangan, Konservatisme Akuntansi dan Intensitas Aset Tetap terhadap Penghindaran Pajak. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 1(2), 131–143. <https://doi.org/10.37195/jtebr.v1i2.43>
- Satria, R., & Imam, D. C. (2024). Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Bahtera Adi Jaya Periode 2018-2022. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(7), 5490–5500. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i7.3020>
- Simbolon, A. N. (2022). *Hubungan antara religiusitas dengan kepatuhan terhadap tata tertib siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Doloksanggul* [Skripsi, Universitas Medan Area]. Repositori Universitas Medan Area. <https://repositori.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/17099/1/178600327%20-%20Angel%20Nurlady%20Simbolon%20-%20Fulltext.pdf>.
- Sugiyono. (2018). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Subekti, A. F., & Laksmiwati, H. (2019). Hubungan antara religiusitas dengan kepatuhan santri dalam mentaati aturan di pondok pesantren. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 6(1). <https://doi.org/10.26740/cjpp.v6i1.26980>
- Sugeng. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Matematika. In *Metode Penelitian Pendidikan Matematika*.
- Selvia, M. (2022). *Pengaruh health belief model terhadap kepatuhan mengikuti protokol kesehatan pada masyarakat di Kecamatan Medan Polonia* [Skripsi, Universitas Medan Area]. Repositori Universitas Medan Area. <https://repositori.uma.ac.id/handle/123456789/18433>
- Selviana, L., Afgani, M. W., & Siroj, R. A. (2024). Correlational research. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 5118–5128. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i1.7841>
- Sugeng. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Matematika. In *Metode Penelitian Pendidikan Matematika*.
- Supriyo, A. A., Leeuwanda, I., Putra, Y., Nisa, L. C., & Laily, W. N. (2024). Survey Tingkat Trust Dan Rapport Konselor Sebagai. 4(2), 137–148. <https://doi.org/10.35719/sociocouns.vxix.xx>
- Stevens, J. P. (2009). *Applied multivariate statistics for the social sciences* (5th ed.). Routledge.

- Tavakol, M., & Dennick, R. (2011). *Making sense of Cronbach ' s alpha*. 53–55. <https://doi.org/10.5116/ijme.4dfb.8dfd>
- Tyler, T. R. Tyler, T. R. (2006). Psychological perspectives on legitimacy and legitimation. *Annual Review of Psychology*, 57, 375–400. <https://doi.org/10.1146/annurev.psych.57.102904.190038>
- Ummah, M. S. (2019). *Kepatuhan santri putri terhadap peraturan di pondok pesantren* [Skripsi, Universitas Airlangga]. Repository UNAIR. <https://repository.unair.ac.id/87552/>
- Wijayanti, L. E., Kristianto, P., Damar, P., & Wawan, S. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Terhadap Pengendalian Intern. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing*, 9(3), 15–28. <https://doi.org/10.55963/jraa.v9i3.485>
- Wong, D. (2017). Pengaruh Ability, Benevolence Dan Integrity Terhadap Trust, Serta Implikasinya Terhadap Partisipasi Pelanggan E-Commerce: Studi Kasus Pada Pelanggan E-Commerce Di Ubm. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2(2), 155–168. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v2i2.46>
- Zainudin, F. M., Nugroho, R., & Muamarah, H. S. (2022). Pengaruh Kepercayaan Kepada Pemerintah Terhadap Kepatuhan Pajak Dengan Persepsi Keadilan Pajak Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pajak Indonesia (Indonesian Tax Review)*, 6(1), 107–121. <https://doi.org/10.31092/Jpi.V6i1.1616>